

Ade Yana Siap *Nyaleg* Setelah Pensiun

CIBINONG (IM)- Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Ade Yana Mulyana dikabarkan siap menjadi bakal calon legislatif (Bacaleg) DPRD Kabupaten Bogor dari Partai Demokrat. Namun, Ade Yana Mulyana baru akan memastikannya ada Bulan Agustus mendatang, usai dirinya pensiun sebagai pejabat eselon 2 B Pemkab Bogor.

Ade Yana Mulyana yang ditemui di Cibinong tak memungkiri kabar tersebut, ia menuturkan bahwa dirinya ditawarkan menjadi Bacaleg DPRD oleh Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Bogor, Dede Chandra Sasmita. "Saya memang ditawarkan oleh Dede Chandra Sasmita menjadi Bacaleg DPRD Kabupaten Bogor, namun keputusannya nanti setelah pensiun dan kebetulan masih ada masa perbaikan dari Daftar Caleg Sementara (DCS) menjadi Daftar Caleg Tetap (DCT)," tuturnya kepada wartawan, Senin (22/5).

Ade Yana menerangkan, apabila jadi. Maka ia akan 'berangkat' dari daerah pemilihan III yang meliputi Kecamatan Ciomas, Tamansari, Cijeruk, Cigombong, Caringin, Ciawi, Megamendung dan Cisarua. "Kecenderungannya saya memilih 'berangkat' dari Dapil III, kebetulan keluarga istri maupun

saya, bertebaran mulai dari Ciomas hingga Cisarua," terang mantan Camat Cijeruk ini.

Ketua KPU Kabupaten Bogor, Ummi Wahyuni menjelaskan hingga Bulan Oktober tahun ini, nama Bacaleg masih bisa diganti oleh masing-masing partai politik. "DCT baru ditetapkan pada Tanggal 3 Bulan Oktober mendatang, saat ini kami baru verifikasi administrasi Bacaleg atau DCS 18 partai politik nasional," jelas Ummi Wahyuni.

Dede Chandra Sasmita mengatakan dari 55 orang bakal calon legislatif (Bacaleg) DPRD Kabupaten Bogor, yang didaftarkan oleh DPC Partai Demokrat, 1 orang di antaranya ialah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Bogor eselon 2 B. Namun, pejabat teras Pemkab Bogor tersebut akan dimasukkan nanti atau menjadi 'kartu truf', sewaktu masa perbaikan daftar caleg sementara (DCS).

"Ada seorang pejabat eselon 2 B yang akan menjadi Bacaleg Partai Demokrat, namun namanya akan dimasukkan saat masa perbaikan DCS," kata Dede Chandra Sasmita. ● **gio**

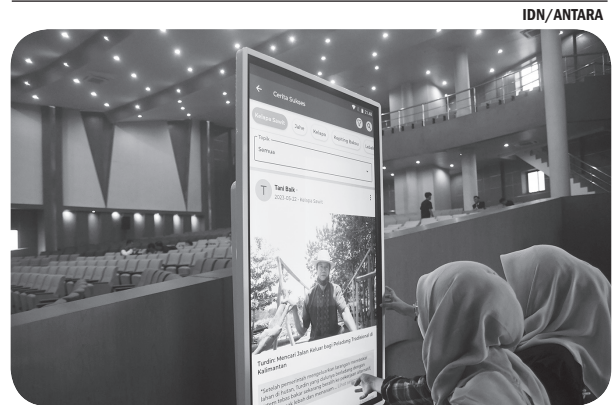
Kab. Bogor Perbanyak Desa Wisata untuk Kejar Target 10 Juta Wisatawan

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat terus memperbanyak keberadaan desa wisata untuk mengejar target angka kunjungan wisata di daerahnya yang mencapai 10 juta wisatawan dalam setahun.

"Hingga tahun 2022, jumlah desa wisata meningkat menjadi 55 desa wisata," kata Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bogor, Deni Humaedi, di Bogor, kemarin. Menurutnya, salah satu upa-

ya yang telah dilakukan oleh Disbudpar Kabupaten Bogor, yaitu menggelar Anugerah Wisata Desa 2022 dengan total hadiah Rp1,3 miliar, sebagai ajang apresiasi bagi desa wisata yang berprestasi.

"Desa wisata bukan sekadar tren, harus dikelola buat tambah keren. Dengan berbagai potensi wisata desa berupa objek dan daya tarik wisata, tata hidup keseharian masyarakat desa, adat istiadat, seni budaya dan sumber daya manusianya untuk diberdayakan," kata Deni. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEGGUNAAN APLIKASI TANIBAIK DI KAMPUS IPB

Mahasiswa menggunakan aplikasi Tanibaik pada layar monitor sentuh di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (22/5). Yayasan Kaleka meluncurkan platform Tanibaik berupa aplikasi ponsel cerdas dan situs web untuk memberikan pembelajaran secara daring bagi petani skala kecil, nelayan dan pekebun dengan berbagai informasi terkait praktek pertanian yang baik dan benar untuk beragam komoditas termasuk kelapa sawit, pala, kelapa, dan berbagai komoditas lainnya.

Wakil Wali Kota Cirebon Lepas 32 Bhiksu Lanjutkan Jalan Kaki ke Borobudur

CIREBON (IM)- Sebanyak 32 bhante atau biksu yang tengah melakukan ritual thudong atau jalan kaki dari Thailand menuju Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, kembali melanjutkan perjalanan dari Cirebon, Senin (22/5). Perjalanan dimulai dari titik 0 Kilometer Kota Cirebon, yang bertempat di Taman Kebumen, Kota Cirebon. Perjalanan dengan jalan kaki kembali dilakukan para bhiksu setelah menghadiri berbagai acara di Kota Cirebon.

Sebelum memulai kembali ritual thudong, para biksu tersebut dilepas oleh Wakil Wali Kota Cirebon, Eti Herawati, dan sejumlah tokoh agama. Hal tersebut diungkapkan oleh Ketua Macan Ali Cirebon, Prabu Diaz, Menurutnya, 32 biksu memulai perjalanan dari titik 0 Kilometer Kota Cirebon. "Hari ini 32 bhante dilepas oleh Ibu Wakil Wali Kota melanjutkan perjalanan bertempat di titik 0 Kilometer yaitu di Alun-alun Kebumen, Kota Cirebon," ungkapnya.

Direncanakan, rombongan biksu itu akan tiba di Candi Borobudur pada 1 Juni 2023 mendatang. "Berdasarkan mapping dan hitungan kami, kalau perhari 35 sampai 40 kilometer jalannya, tanggal 1 Juni 2023 kami sudah sampai di Candi Borobudur," ucapnya.

Setelah melakukan perjalanan dari Kota Cirebon, kata Prabu, rencananya para biksu akan beristirahat di Vihara Losari. "Untuk estafet pertama

dari Kota Cirebon kami akan beristirahat di Vihara seputar Losari, perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah," katanya.

Setelah beristirahat di Losari, lanjut Prabu, rombongan biksu akan kembali melakukan perjalanan menuju Brebes, dan beristirahat di kantor Perwakilan Wilayah Nahdlatul Ulama Kabupaten Brebes. "Setelah bermalam di Vihara Losari, besok kita melanjutkan perjalanan dengan tujuan lokasi istirahat dan bermalam di kantor PWCNU Kabupaten Brebes," lanjutnya.

Prabu menjelaskan, dalam ritual thudong tersebut, tidak ada pesan khusus yang disampaikan oleh para biksu, para biksu hanya melakukan ritual keagamaan untuk mempererat persaudaraan antar umat. "Jalan kaki ini tidak ada pesan khusus, para bhante fokus untuk jalan kaki, karena thudong ini ritual keagamaan yang sangat sakral, jadi tidak ada pesan khusus untuk umat, tetapi terus gelorakan cinta kasih dan persaudaraan," jelasnya.

Prabu menambahkan, hingga saat ini, 32 biksu yang melanjutkan ritual thudong, dalam keadaan sehat, dan telah diberikan vitamin oleh Pemerintah Kota Cirebon. "Sampai saat ini alhamdulillah 32 bhante dalam keadaan sehat, terakhir di cek kesehatan oleh Pemda Kota Cirebon semuanya sehat sehingga boleh diberikan suntikan vitamin," katanya. ● **pra**

8 | Nusantara



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan ajak elemen bangsa memaknai hari kebangkitan nasional bangun semangat untuk bangkit pasca pandemi.

Iwan Setiawan: Maknai Harkitnas untuk Bangun Semangat Bangkit Pasca Pandemi

Seluruh elemen bangsa harus saling bahu-membahu berkolaborasi menerapkan nilai-nilai persatuan juga kesatuan dalam mewujudkan kebangkitan bangsa, ungkap Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

CIBINONG (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengajak seluruh elemen bangsa memaknai Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) sebagai momentum membangun semangat bangkit pasca pandemi.

Hal ini diungkapkannya saat memimpin upacara

Harkitnas ke-115 di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Senin (22/5).

Hadir pada upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-115 tersebut, Dandim 0621 Kabupaten Bogor dan perwakilan Forkopimda Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah beserta jajaran Pemerintah Kabupa-

ten Bogor, perwakilan tokoh masyarakat.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, pada momentum kebangkitan nasional hari ini ada beberapa poin yang saya lihat, pertama selama 3 tahun terakhir, bangsa Indonesia terbukti tetap erat dalam melaksanakan penanganan pandemi Covid-19 sekaligus untuk memulihkan perekonomian bangsa. Kedua, pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan satu tahun 2023 pun masih tercatat terus bertumbuh sebesar 5,03% (yoy), ini menunjukkan performa yang baik.

"Karenanya, agar menjadi momentum untuk memaknai Hari Kebangkitan Nasional

ke-115 ini sebagai upaya membangun semangat kebangsaan untuk bangkit pasca pandemi. Seluruh elemen bangsa harus saling bahu-membahu berkolaborasi menerapkan nilai-nilai persatuan juga kesatuan dalam mewujudkan kebangkitan bangsa," ungkap Iwan Setiawan.

Iwan mengatakan, semangat kebangkitan memberikan motivasi untuk semua elemen bangsa yang manifestasinya adalah bagaimana kegiatan pembangunan yang sudah direncanakan, dijalankan pemerintah, dalam pelaksanaannya harus ada pengawasan, etos kerja yang baik dan nilai yang memberikan manfaat dan outcome bagi

masyarakat.

"Oleh karena itu, secara berkala kita evaluasi pembangunan di Kabupaten Bogor agar lebih tepat sasaran. Kami turun langsung melihat dan mengevaluasi jalannya pembangunan di wilayah, kemudian merespon aspirasi masyarakat melalui media sosial dan lain sebagainya," kata Iwan.

Iwan Setiawan menambahkan, media sosial itu menjadi salah satu media aspirasi masyarakat yang tanpa sekat. Saya sudah perintahkan seluruh jajaran, jika menerima komentar, kritikan, masukan atau aspirasi dari masyarakat melalui media sosial, harus cepat ditindaklanjuti. ● **gio**

PT Sentul City Kembali Jalin Kerjasama dengan Organisasi Wartawan

BOGOR (IM)- PT Sentul City Tbk menggelar pertemuan dengan wartawan yang tergabung di organisasi profesi untuk kembali merajut hubungan dengan juru pewartanya se Bogor serta bersinergitas lagi seiring dengan era informasi yang semakin dibutuhkan masyarakat.

Pada silaturahmi dengan PT Sentul City ini, Ketua Koordinator Wilayah (Korwil) II PWI Jawa Barat, Raden Mas Danang Donoroso merasa senang dan ucapan terima kasih kepada Sentul City, karena telah menjalin kembali kerjasama dengan institusi pengembang tersebut.

Lebih jauh Danang mengatakan, setelah sekian lamanya silaturahmi antara rekan-rekan wartawan dengan management Sentul City Tbk sempat vakum beberapa tahun belakangan itu, kini akhirnya jalinan silaturahmi tersebut kembali tersambung seperti sebelumnya.

"Saya ucapkan terima kasih atas undangan di acara silaturahmi yang diinisiasi PT. Sentul City Tbk beserta jajaran, bersama rekan-rekan media pada hari ini," kata Danang dalam sambutannya, di Hotel Neo+ Kawasan Sentul City, Babakan Madang, Senin (22/5).

Ia menambahkan, dengan terbangunnya kembali sinergitas antara awak wartawan yang tergabung di Persatuan

Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Bogor Raya, dan PWI Kota Bogor tersebut dengan manajemen PT. Sentul City Tbk, moment ini diharapkan bisa terus berkesinambungan.

"Sehingga, hubungan emosional antara rekan-rekan wartawan dan PT. Sentul City Tbk, yang dulu sempat terbinai namun terputus hingga sekian lamanya, kini bisa dibangun kembali sejak digelar acara silaturahmi pada saat ini," paparnya.

"Dengan silaturahmi ini juga, antara manajemen PT. Sentul City Tbk dan wartawan bisa jalan sirama demi mewujudkan satu misi yaitu membangun Kabupaten Bogor sebagai Kabupaten penyangga Ibu Kota Negara termaju di Indonesia," tambah Danang.

Masih di tempat sama, Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagio mengaku sangat sepatat atas sambutan dan penyampaian ungkapan Ketua Korwil II PWI Jawa Barat tersebut untuk terus membangun hubungan baik antara rekan-rekan wartawan khususnya yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor dengan manajemen PT. Sentul City, Tbk.

"Mari bersinergi dengan PWI Kabupaten Bogor, untuk mewujudkan Bumi Tegar Beriman termaju se-Indonesia. Moment seperti ini juga ki-

ranya, sebagai awak baru dalam menjalin hubungan silaturahmi yang lebih erat antara manajemen PT. Sentul City, Tbk dengan insan pers wilayah Bogor Raya," tegasnya.

Sementara itu, Direktur PT. Sentul City Tbk, Iwan Budiharsana menyampaikan kesepakatannya atas harapan dan keinginan para ketua organisasi keprofesional tersebut. Untuk itu jajarannya agar bisa lebih meningkatkan sinergitas yang saat ini sudah kembali terbangun melalui acara Silaturahmi PT. Sentul City Tbk, bersama media. "Apa yang disampaikan tadi betul, kita sangat menghargai dan juga akan menyampaikan kepada dewan direksi PT. Sentul City Tbk terkait aspirasi-aspirasi tersebut," pungkasnya.

Untuk diketahui, PT. Sentul City Tbk, bersama Media menggelar acara silaturahmi dengan mengundang beberapa organisasi keprofesional wartawan. Misalnya turut hadir, ketua PWI Kabupaten Bogor beserta pengurus dan anggota yang dikomandoi H. Subagio, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Bogor Raya dan anggota yang diketuai Niko Zulfikar, Kelompok Wartawan (Pokwan) DPRD Kabupaten Bogor, dan Ketua Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Bogor Raya, Piyarso Hadi, dan tak ketinggalan ketua Korwil II PWI Jabar, H Raden Mas Danang Donoroso. ● **gio**



PT Sentul City jalin kerjasama dengan wartawan di Bogor.

Bima Arya: Lengkungan Jembatan Otista akan Dipertahankan

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menjelaskan soal lengkungan penyangga Jembatan Otista yang diperkirakan cagar budaya dibangun sejak tahun 1920 oleh pemerintah kolonial Belanda akan dipertahankan, namun tidak mengurungkan rencana membangun baru pondasi dan badan jembatan tersebut yang akan diperluas.

"Jembatan Otista secara keseluruhan akan dibangun pondasi baru karena perlu struktur yang lebih kuat agar jembatan lebih luas dan bisa menampung kendaraan lebih besar," kata Bima Arya, saat dikonfirmasi, Minggu (21/5) malam.

Pemerintah Kota Bogor, kata Bima, melihat bangunan lengkungan penyangga permukaan dari Zaman Belanda justru bisa digunakan untuk wisata edukasi, bukan lagi penyangga utama jembatan.

Sementara, struktur Jembatan Otista tetap akan dibangun baru untuk menopang badan jembatan yang akan diperlebar agar kuat menahan bobot lebih tinggi dan aman dilintasi kendaraan pribadi hingga moda transportasi umum masa depan. Serta, tidak terjadi lagi penyempitan jalan yang membuat arus lalu lintas kendaraan tersendat seperti sebelumnya.

Bima menyampaikan, bagian lengkungan jembatan warisan Belanda akan difungsikan sebagai tempat berfoto ria masyarakat dan edukasi wisata sejarah bangunan tersebut. "Sangat memungkinkan untuk menjaga struktur lengkungan yang dibangun pada 1920 dan menjadi ciri khas jembatan Otista. Ini untuk menjaga warisan pusaka dan catatan sejarah maka dibuatkan dek khusus di bagian

bawah jembatan untuk edukasi sejarah dan titik foto wisatawan," jelasnya.

Bima pun menerangkan, pengerjaan tahap pembongkaran Jembatan Otista sudah memasuki tahap pengangkatan rangka jembatan. "Semoga Allah SWT mudahkan agar pengerjaan bisa tepat waktu," ujarnya.

Sebelumnya, Komisi III dan IV DPRD Kota Bogor melakukan peninjauan proses pembongkaran Jembatan Otista pada pekan ketiga ini, Jumat (19/5). Komisi III DPRD Kota Bogor, Jawa Barat berdiskusi dengan pemerintah setempat diwakili dengan Kadis PUPR Rena, Dra Frina tentang proses revitalisasi Jembatan Otista mengenai status bangunannya selama ini sebagai cagar budaya hingga dampak ekonomi yang terganggu bagi masyarakat sekitar.

Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Zenal Abidin dalam keterangannya, Sabtu (20/5), mengatakan berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan, salah satunya Komisi III DPRD Kota Bogor mempertimbangkan keberadaan bangunan jembatan yang diduga sebagai cagar budaya.

Ia memastikan bahwa bangunan jembatan yang diduga sebagai cagar budaya tidak akan dihancurkan dalam waktu dekat ini karena pihak kontraktor masih menunggu arahan dari Wali Kota Bogor. "Yang kita dengar dari kabit PUPR, dengan jadwal yang ditentukan bisa tepat waktu, misalkan pembongkaran jembatan Otista yang diduga cagar budaya itu tidak dilakukan, tidak mempengaruhi progres pembangunannya," ujar Zenal. ● **pra**